

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada Pembelajaran Daring di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam

Enik Nur Faizah; Ponita Sari
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam,
Email: enik.nurfaizah@gmail.com

Abstract.

The purpose of this study is to find out whether the influence of the use of audio visual media on the motivation of learning shiva subjects IPA grade IV online learning SD Islam Integral Luqman Al-hakim Batam. This type of research is quantitative research using primary data collected through the dissemination of questionnaires. The population in the study was all grade IV students with saturated sampling techniques. Instrument analysis in this study uses validity and reliability tests. Data analysis results with tests of normality, homogeneity, and hypotheses. Hypothetical test results are known that the calculated t value is 6,163 with $g.s. = 0.000$, because of the sig value. < 0.05 then H_0 was rejected which means the use of audio visual media positively affects students' learning motivation.

Keywords: Audio Visual Media, Motivation to Learn Online

Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV pembelajaran daring SD Islam Integral Luqman Al-hakim Batam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran angket. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Analisis instrument pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil analisis data dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6,163 dengan $sig. = 0,000$, oleh karena nilai $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Motivasi Belajar Daring

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia dan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan kapanpun dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan akan mengalami keterbelakangan. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dikatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara" (Wijaya, 2014).

Maka dari itu, pendidikan harus lebih diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, serta memiliki budi yang pekerti luhur dan moral yang baik. Membentuk manusia yang berkualitas, pastinya tak terlepas dari proses pembelajaran.

Pembelajaran menurut Ahmad Sabri adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa sehingga terjadinya proses belajar yang bertujuan adanya perubahan perilaku individu atau siswa itu sendiri. Perubahan tersebut bersifat intensional atau berdasarkan

keinginan sendiri yang mengoptimalkan segala fungsi yang ada pada dirinya (Aswan, 2016).

Ditengah pandemi covid-19 saat ini, peran teknologi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Untuk itu, guru diharapkan mampu mengolah teknologi saat ini yang bisa membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dalam pembelajaran pada saat pembelajaran daring.

Motivasi merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Islam secara jelas menerangkan bahwa motivasi untuk mengatasi kesulitan sangatlah berhubungan erat dengan keberhasilan seseorang. Sebagaimana firman Allah:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ١١

Artinya:

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S Ar-Ra’ad: 11).

Motivasi belajar memiliki beberapa macam faktor yang diantara motivasi intrinsik yang berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita yang berasal pada diri sendiri. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah yang berasal dari luar (lingkungan) (Uno, 2011)

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru menumbuhkan motivasi ekstrinsik belajar siswa dengan menentukan media yang baik yaitu media menarik dan mudah dipahami. Menarik diartikan bahwa media tersebut dapat mengoptimalkan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mudah dipahami yaitu media tersebut menerangkan dengan cermat, jelas dan runtut sehingga siswa tidak mengalami kebingungan dalam menyerap informasi yang

disampaikan. Sehingga fungsi media pembelajaran dapat dioptimalkan saat menyampaikan materi pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran daring, diharuskan guru untuk menggunakan berbagai jenis media pembelajaran. Salah satunya media audio visual yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Media audio visual sebagai salah satu media yang sangat cocok untuk diterapkan pada pandemi saat ini.

Media ini mampu membuat siswa tertarik dalam menerima pembelajaran, karena memungkinkan siswa akan dapat mengamati secara langsung tentang wujud benda yang sesungguhnya. Hal ini, sesuai dengan pengertian pembelajaran IPA, yaitu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan penemuan yang berkaitan dengan gejala alam yang terjadi disekitar (Pebriani, 2017).

aka dari itu, pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat membuat pembelajaran daring terkesan tidak monoton atau bosan dan bervariasi serta memudahkan guru untuk menyampaikan materi, sehingga sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan walaupun ditengah pandemi saat ini.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya dikarenakan ruang lingkup yang terbatas. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Hal ini, menunjukkan bahwa kendala-kendala yang ada di lapangan berkaitan dengan motivasi dapat dikatakan masih rendah, dapat terlihat dari kendala yang terdapat pada pembelajaran daring yaitu: beberapa siswa masih tidak mempunyai alat dalam pembelajaran (*handphone*), orang tua belum bisa mengoperasikan *handphone*, orang tua yang memiliki lebih dari satu orang anak sehingga tidak bisa membagi *handphone* pada setiap anak untuk mengikuti pembelajaran, kurangnya kedisiplinan waktu saat pengumpulan tugas. Siswa sering mengulur-ulur waktu dalam mengumpulkannya,

bahkan ada yang tidak mengumpulkan padahal mengikuti kelas pembelajaran daring.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Pada Pembelajaran Daring di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau angka (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam dengan populasi siswa kelas IV yang terdiri dari tiga kelas yang berjumlah 77 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel jenuh, yang mana menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua lika-likunya di dalam populasi. Maka dari itu, subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi maka juga disebut sensus (Arikunto, 2011). Maka dari itu, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang berjumlah 77 orang siswa.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media audio visual dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring. Instrumen yang digunakan untuk menilai motivasi belajar siswa berupa lembaran angket yang berjumlah 35 pernyataan, 15 pernyataan variabel X dan 20 pernyataan variabel Y. Untuk menentukan validitas angket digunakan korelasi *product moment* yang dibantu dengan komputer seri program *statistic SPSS 21*. Serta menentukan

reliabilitas yang dibantu *SPSS 21* dengan *Alpha Cronbach*.

Teknik analisis data pada penelitian meliputi dua tahap yaitu uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dengan uji *one sample kolomogrof smirnov*. Dan uji homogenitas dengan uji *levane* yang dibantu program *software SPSS 21*. Setelah melakukan uji prasyarat maka dilakukan uji hipotesis. Hipotesis diajukan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka proses berpikir, serta kerangka konseptual yang telah ditetapkan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear dan uji koefisien determinasi (KD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ taraf signifikan 0,05. Setelah melakukan analisis data terkait dua variabel tersebut dengan bantuan program *SPSS 21*, maka dapat dinyatakan seluruh pernyataan variabel (X) dengan jumlah pernyataan 15 butir berdistribusi valid. Dan dari 20 butir koesioner variabel (Y) maka terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan tidak valid pada kuesioner variabel Y.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 1 di atas, dari hasil 15 butir kuesioner angket variabel X yang valid dan 18 butir kuesioner angket variabel Y yang valid, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner media audio visual dan motivasi belajar daring siswa SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam telah memenuhi syarat reliabilitas sebagai instrumen penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Variabel	r ₁₁	r _{tabel}	Reliabilitas
Media Audio Visual	0,919	0,227	Reliabel
Motivasi Belajar Daring	0,841	0,227	Reliabel

Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan *software SPSS 21*. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output *Kolmogorov Smirnov* harga koefisien *Asymptotic Sig* < 0,05 maka data dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Media Audio Visual	Motivasi Belajar Daring
N		77	77
Nor mal	Mea n	42.40	55.58
Para meter s ^{a,b}	Std. Devi ation	9.073	7.550
Most Extre me	Abso lute	.102	.064
Diffe rence s	Posit ive Nega tive	.071	.054
Kolmogorov -Smirnov Z		.898	.563
Asymp. Sig. (2-tailed)		.395	.910
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat diketahui nilai *Asymptotic Sig* sebesar 0,910 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki variasi yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan uji *Levene* pada *software SPSS 21*. Data di katakan homogen jika pada output uji *Levene* > nilai tabel, atau harga koefisien *Sig* > dari nilai *alpha* yang ditentukan, yaitu 5% (0, 05). Berikut adalah

hasil uji homogenitas dalam penelitian ini (Tabel 3).

Tabel 3. Uji homogenitas

HASIL			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.815	1	152	.368

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikan sebesar 0,368 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji bersifat homogen.

Hasil Uji Regresi Linier

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear, kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan tingkat signifikan *alpha* 5% (0,05) yaitu *H₀* ditolak apabila signifikan probabilitas (*sig*) < 0,05 maka *H₀* ditolak, maka sebaliknya apabila nilai signifikan (*sig*) > 0,05 maka *H₀* diterima.

Table 4. Uji Regresi Linear

Coefficients ^a					
Model	B	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.124	3.394		10.349	.000
Media Audio Visual	.483	.078	.580	6.163	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR DARING

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian ditemukan nilai *t hitung* sebesar 6,163 dengan *sig.* = 0,000, oleh karena nilai *sig.* < 0,05 maka *H₀* ditolak yang artinya media audio visual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar pada pembelajaran daring siswa SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Tabel 5. Hasil uji koefisien determinasi (KD)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.327	6.193

a. Predictors: (Constant), media audio visual

Dari hasil analisis data uji regresi linear yang menggunakan SPSS 21 di atas, maka nilai uji koefisien determinasi dilihat dari R Square yaitu 0,336 selanjutnya dihitung seberapa persentase keterpengaruhannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (0,336)^2 \times 100\% \\ &= 0,112896 \times 100\% \\ &= 11,2896\% \end{aligned}$$

Dari hasil hitung di atas, didapat koefisien determinasi 11,2896% atau bisa dibulatkan menjadi 11,3%. Sehingga dapat diketahui bahwa keterpengaruhannya media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring sebesar 11,3%, dan selebihnya 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

PENUTUP

Berdasarkan penyajian dan analisis data penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV pada pembelajaran daring SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis ditemukan nilai *t hitung* sebesar 6,163 dengan sig. = 0,000, oleh karena nilai sig. < 0,05 maka *H₀* ditolak yang artinya penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring.

Siswa disarankan untuk meningkatkan semangatnya dalam belajar, terlebih lagi pada kondisi pembelajaran daring saat ini untuk lebih memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dalam belajar sehingga bisa menunjang hasil belajar siswa.

Penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan untuk guru terhadap penggunaan berbagai jenis media pembelajaran khususnya penggunaan media

audio visual guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya mengembangkan serta meningkatkan kualitas guru yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada kondisi apapun.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk orang tua siswa untuk lebih memperhatikan, memotivasi, dan mendampingi anak mereka, mengingat betapa pentingnya penumbuhan niat sehingga kesadaran dalam belajar.

Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat secara lebih mendalam untuk meneliti mengenai efektivitas berbagai media maupun metode pada pembelajaran daring maupun pembelajaran langsung. Yang mana bisa meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Aswan, H. (2016). *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Aswaja Pressindo.
- Kurniawan, W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Pebriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8461>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Askara.
- Wijaya, T. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara.